

**ANALISIS PERAN PEREMPUAN PEDAGANG SAYUR KELILING DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI KECAMATAN AMONGGEDO
KABUPATEN KONAWE**

TASLIMA NINGSIH

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui peran perempuan pedagang sayur keliling dalam meningkatkan ekonomi keluarga di kecamatan Amonggedo (2) Untuk mengetahui pandangan islam tentang peran perempuan pedagang sayur keliling dalam meningkatkan ekonomi keluarga di kecamatan Amonggedo. (3) Untuk mengetahui bagaimana perilaku produsen pedagang sayur keliling dalam meningkatkan ekonomi keluarga di kecamatan Amonggedo

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara yang dilakukan kepada sembilan orang informan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran Perempuan pedagang sayur keliling di Kecamatan Amonggedo selalu mengutamakan tugas utamanya sebagai ibu rumah tangga, selain aktif dalam melakukan pekerjaannya menjual sayur mereka juga tidak meninggalkan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga untuk mengelola rumah tangga dan mengasuh anak. Perempuan pedagang sayur keliling dapat menyeimbangkan antara menjual sayur dan di rumah tangga. (2) Pandangan Islam terhadap peran perempuan pedagang sayur keliling di Kecamatan Amonggedo dari hasil penelitian terlihat jelas bahwa perempuan mengambil pekerjaan diluar rumah memang mendapat izin dari suaminya dengan niat membantu perekonomian keluarga, sebagaimana yang di jelaskan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 105. (3) perilaku produsen pedagang sayur keliling ditinjau dari jualan yang di miliki menyesuaikan dengan kondisi masyarakat yang ada di Kecamatan Amonggedo yang mana jualanannya sesuai sayur yang sering atau biasa masyarakat konsumsi.

Kata Kunci: Pedagang Sayur Keliling, Pandangan Islam, Peran Perempuan.

1. Latar Belakang

Agama islam membolehkan perempuan bekerja selama pekerjaannya tidak menyampingkan keluarga. Telah dijelaskan pula dalam al-qur'an bahwa laki-laki dan perempuan sama-sama berhak memperoleh pekerjaan yang layak, sehingga mereka juga memperoleh upah kerja yang layak pula. Oleh karena itu kerja sama antara suami dan istri mutlak diperlukan dalam sebuah kehidupan rumah tangga, masing-masing pasangan memiliki peran yang dapat melengkapi satu sama lain, sehingga tercipta keluarga yang ideal sebagaimana yang digambarkan al-qur'an sebagai rumah tangga yang sakinah, mawadah wa rahmah.

Al-Qur'an menjelaskan bahwa Allah SWT. Menciptakan makhluk berdasarkan perbedaan. Salah satu perbedaan manusia diciptakan ada yang laki-laki dan sebagainya wanita titik diberi kewajiban dan hak dengan porsi masing-masing. maka dari itu wanita juga berhak atas harta yang didapat, mahar, atau gaji yang diperolehnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa wanita mampu juga terjun dalam dunia bekerja. Tetapi, dunia kerja tidak ramah terhadap wanita salah satunya anita selalu mendapatkan kedudukan rendah seperti di pabrik. wanita ditempatkan di bagian produksi karena wanita dinilai cenderung lebih pasif dan mempunyai intelektual rendah dibanding laki-laki "(Nisa, 2021.h.4-6)." Sebagaimana yang dikemukakan oleh Juita, Mas'ad dan Arif, 2020 dalam penelitiannya yang berjudul "Peran Perempuan pedagang sayur keliling dalam menopang ekonomi keluarga pada masa pandemic COVID-19 di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram kota Mataram" mengemukakan bahwa perempuan pedagang sayur keliling selain aktif dalam melakukan pekerjaannya menjual sayur keliling mereka juga tidak meninggalkan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga, dengan itu perempuan-perempuan pedagang ini mampu membantu menopang ekonomi keluarganya pada masa pandemi Covid-19, walaupun

penghasilan di antara perempuan pedagang sayur ini berbeda-beda.

Hal tersebut mengakibatkan pekerjaan yang hanya membutuhkan ketekunan, ketelitian, kerapian dan biasanya hanya mengerjakan satu jenis pekerjaan setiap hari Selama bertahun-tahun. Dalam hal tersebut wanita mampu menghasilkan pendapatan dari jerih payahnya sendiri. Harta yang baik pastinya berasal dari tangan-tangan orang yang cara memilikinya berasal dari pekerjaan yang dianjurkan agama, seperti bekerja di sawah, pabrik, perdagangan, perserikatan dengan operasional yang syar'i atau dari warisan dan hal sejenis. Hal tersebut mempunyai hak tersendiri diantaranya layak untuk dijaga dari para musuh seperti pencurian, perampasan atau tindakan lain, juga tidak diperbolehkan untuk hal-hal yang mubazir atau menipu untuk hal-hal yang diharamkan Allah.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 9 Mei 2022 di Kecamatan Amonggedo diketahui bahwa Amonggedo merupakan pemukiman penduduk yang berada pada lokasi yang strategis juga mengalami perkembangan ekonomi yang pesat karena tempatnya berbatasan dengan kota. Sehingga banyak wanita dari desa ini yang ikut serta membantu mencari nafkah dengan harapan dapat membantu perekonomian keluarga mereka dengan berdagang sayur keliling. Sayur yang dijual ini diambil dari masyarakat sekitar namun di dominasi mengambil dari desa Hongoa berada jauh dari dari kecamatan Amonggedo yang menjadi tempat pengepul sayur untuk dijual kembali di Kecamatan Amonggedo.

Berdasarkan lokasi yang sangat strategis ini tidak memungkinkan menunjukkan garis kemiskinan, tetapi masih banyak para wanita yang masih membantu mencari nafkah untuk mengangkat perekonomian keluarga mereka dengan berdagang sayur keliling.

Karena wilayah ini didominasi oleh petani padi saja tidak ada lokasi atau mata pencaharian yang lainnya, disamping itu

dilokasi Amonggedo ini telah terbangun banyak toko-toko besar serta fasilitas kesehatan yang memadai dan beroperasi normal. Namun, alasan atau faktor yang membuat perempuan turut serta dalam mencari nafkah karena pendapatan keluarga yang masih minim ditambah dengan keadaan ekonomi pasar yang meningkat, dimana penghasilan kepala rumah tangga dengan bersawah saja tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Dengan adanya keikutsertaan perempuan dalam mencari nafkah diharapkan mereka dapat membantu menunjang perekonomian keluarga mereka.

Kecamatan Amonggedo terdiri dari 14 Desa dan 1 kelurahan yang di dominasi oleh warga transmigrasi sebanyak 11 desa sedangkan penduduk asli hanya empat desa saja diantaranya yaitu Desa Dunggua, Desa Benua, Desa Mendikonu dan Desa Amonggedo, sedangkan tujuh Desa lainnya adalah Desa transmigrasi diantaranya yaitu Desa Matabura, Desa Wawohine, Desa Amendete, Desa Lalonona, Desa Amonggedo Bru, Desa Watulawu, Desa Anahinunu, Desa Puasana, Desa Ulu Benua, Desa Mataiwoi, dan Desa Lalombonda, tujuh Desa inilah yang merupakan desa yang ditempati oleh para pedagang sayur keliling. Hal inilah yang menjadi dasar utama para perempuan di kecamatan Amonggedo turut serta dalam membantu dalam mencari nafkah. Dan rata-rata penjual sayur keliling ini merupakan warga yang transmigrasi. Mereka mengambil jalan untuk berjual keliling dikarenakan kondisi lokasi pertanian yang hanya merupakan lahan persawahan. Yang menjadi ketertarikan peneliti dalam hal ini yaitu antusias seorang wanita dalam membantu perekonomian keluarganya merupakan hal yang perlu diteliti karena tidak semua wanita dizaman sekarang ini mau bekerja sebagai penjual sayur keliling.

Berdasarkan informasi dan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk meneliti

tentang “Analisis Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Amonggedo Kabupaten Konawe.”

2. Kajian Teori

Peran Perempuan Dalam Islam

Grand Theory (Teori Utama) dalam penelitian ini adalah Teori peran (Rolle Theory), Peran secara umum adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Menurut (Kozier Barbara dalam Sahria 2016.h.38-45), peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan seseorang dari situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik. Peran adalah kombinasi posisi dan pengaruh seseorang dalam melaksanakan hak dan kewajiban “(Lantaeda, 2017.h.1-5).”

Peran perempuan dalam keluarganya yakni:

1. Peran Perempuan Sebagai Istri
2. Peran Perempuan Sebagai Ibu Rumah Tangga
3. Peran Perempuan Sebagai Pendidik

3. Metodologi

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi.

4. Pembahasan

Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kecamatan Amonggedo

Perempuan pedagang sayur keliling selain aktif dalam melakukan pekerjaannya menjual sayur mereka juga tidak meninggalkan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga untuk mengelola rumah tangga dan mengasuh anak. Perempuan pedagang sayur keliling dapat menyeimbangkan antara menjual sayur dan di rumah tangga. Pembagian waktu yang tepat adalah kunci utama keseimbangan tersebut. Apabila para Perempuan pedagang sayur keliling ini selesai menjajakan dagangannya mereka akan mengerjakan tugas utama di rumah tangga.

Informan dalam penelitian ini adalah Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu Perempuan pedagang sayur keliling Kecamatan Amonggedo.

Ternyata para pedagang sayur keliling memiliki tujuan dari berjualan sayur itu adalah untuk membantu kebutuhan ekonomi keluarga, karena hasil pendapatan Suami yang rata-rata tukang bangunan tidak cukup untuk keperluan hidup sehari-hari, sehingga para perempuan ini rela berjalan kaki dan ada juga yang mengendarai sepeda motor dari jam setengah enam hingga sampai jam dua belas siang untuk menjual sayur keliling. Melihat kontribusi yang diberikan oleh para perempuan pedagang sayur ini terhadap pendapat keluarga yang melakukan pekerjaan untuk menambah ekonomi keluarga. Kontribusi pedagang sayur keliling terhadap pendapatan rumah tangga adalah besarnya sumbangan atau bagian pendapatan dari pedagang terhadap keseluruhan pendapatan rumah tangga. Dari hasil penelitian juga, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas ekonomi dan laju perekonomian perempuan pedagang sayur keliling karena pandemik. Dimana sebagian besar kegiatan

ekonomi baik dibidang perdagangan mengalami penurunan pendapatan yang dikibatkan oleh pandemi itu sendiri.

Dengan demikian mereka melakukan peran bukan hanya untuk bekerja yang berkaitan dengan kedudukan dan kewajiban sebagai ibu rumah tangga saja, seperti: melayani suami, memasak, membersihkan rumah, mengasuh, mendidik dan mengatur perekonomian rumah tangganya. Tetapi juga membantu bagaimana caranya memenuhi kebutuhan keluarganya. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan bahwa perempuan berperan ganda untuk menggunakan waktu sefektifnya, selainnya bernilai social karena dapat berinteraksi dengan perempuan lainnya. Dalam bidang ekonomi peran perempuan cukup baik karena mampu mencukupi kebutuhan keluarga di rumah. Selain itu adanya tuntutan social agar tidak terjadi diskriminatif terhadap perempuan.

Perempuan mempunyai peran dalam sistem nafkah rumah tangga. Kontribusi perempuan dalam nafkah rumah tangga diperoleh melalui kegiatan produktif yang mereka lakukan. Kegiatan tersebut, di antaranya, adalah keterlibatan perempuan dalam pemasaran hasil tangkapan dan keterlibatan dalam kegiatan pengolahan hasil tangkapan. Perempuan sangat tangguh, dan berperan ganda dalam mencari nafkah. Perempuan mempunyai dua peranan yaitu sebagai istri atau ibu rumah tangga yang melakukan pekerjaan rumah, pedagang adalah mereka tetap melakukan perannya sebagai ibu rumah tangga meskipun melakukan penjualan.

Sebagai pengurus rumah tangga yang bertanggung jawab, wanita mengatur segala sesuatu didalam rumah tangga dan memperhatikan kesehatan keluarga untuk meningkatkan mutu hidup. Sehingga tercipta suasana tenang, tentram, dan damai bagi seluruh anggota keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan pedagang sayur keliling dapat menjalankan perannya sebagai ibu rumah

tangga dengan baik. Hal ini dapat terlihat melalui peran perempuan yang bekerja sebagai pedagang sayur keliling, maka perempuan yang bekerja di bidang ini mendapatkan penghasilan keluarganya yang meningkat. Berdasarkan hasil penelitian bahwa perempuan pedagang sayur keliling dikecamatan Amonggedo Kabupaten Konawe sebagian besar mereka memiliki peran ganda baik sebagai seorang istri dan ibu maupun berperan sebagai pencari nafkah untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga tanpa meninggalkan tugas pokoknya. Dan yang menyebabkan kebanyakan perempuan ikut berpartisipasi dalam keluarga yang paling utama yaitu faktor ekonomi, melihat dari setiap kondisi keluarga yang peneliti wawancara kebanyakan dari mereka bekerja akibat faktor ekonomi mereka tidak tercukupi. Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Kendala dapat diartikan sebagai halangan dan rintangan dalam menjalankan suatu usaha. Menjalankan suatu usaha tentu tidak seluruhnya berjalan sesuai dengan harapan, bisa terjadi adanya masalah-masalah seperti adanya kerugian serta adanya kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha yang didirikannya. Perempuan yang bekerja sebagai pedagang sayur keliling dalam menopang ekonomi keluarga. Hal yang menjadi kendala bagi informan adalah kurangnya modal usaha, ketersediaan barang yang kurang. Yang menjadi kendala dalam meningkatkan ekonomi keluarga dalam penelitian ini adalah modal usaha. Keadaan ekonomi keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan keluarga, ekonomi dalam keluarga meliputi keuangan yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga. Dalam hal ini

pada perempuan pedagang sayur keliling tentunya sangat membutuhkan modal untuk kemajuan usahanya. Kendala dalam menjalankan usaha berdagang sayur yaitu tingginya tingkat persaingan usaha pedagang keliling. Tingginya tingkat persaingan mengakibatkan kurangnya pendapatan perempuan pedagang sayur keliling.

Kendala utama perempuan pedagang sayur keliling dalam berdagang adalah keterbatasan kendaraan sehingga informan hanya bisa berjualan keliling dengan mengandalkan berjalan kaki sehingga barang yang dijajakan terbatas. Perempuan pedagang sayur keliling yang merupakan informan peneliti yang tingkat pendidikan hanya tamat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama tentunya sangat berpengaruh dalam pengembangan usahanya. Pendidikan sangatlah penting untuk melangkah menuju hari esok, seperti halnya dalam pencarian kerja bagi masyarakat. Pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi mata pencaharian, semakin tinggi pendidikan yang diperoleh akan semakin tinggi pula tingkatannya. Beberapa alasan tersebut sangat mempengaruhi pekerjaan perempuan pedagang sayur keliling, modal adalah salah satu kendala penghalang terbesar bagi mereka untuk meningkatkan usaha. Sedangkan faktor alam adalah ketentuan Allah dan itu juga jarang terjadi. Bagi pedagang sayur keliling kondisi alam sangat mempengaruhi pekerjaan mereka, karena dengan turunnya hujan maka dapat menghambat aktivitas mereka dalam menjual mereka tidak bisa bekerja dalam kondisi hujan sehingga pekerjaannya ditunda dan adapun yang menjadi solusi daripada penjual sayur itu sendiri adalah menjual dagangan di depan rumah.

Dalam mencari nafkah sebagai menjual sayur, tentu para perempuan pedagang sayur ini mengalami kendala sehingga mereka hanya bisa menghasilkan penghasilan yang terbatas dan kadang kurang mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari. Kendala adalah salah satu

faktor yang berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan utama keluarga, adapun kendala yang dialami para perempuan pedagang sayur keliling tersebut adalah: Pertama, Terbatasnya modal usaha, modal usaha merupakan dana yang diperlukan untuk membuat sebuah usaha untuk mencapai suatu tujuan. Tapi kita ketahui bahwa salah satu yang menjadi penghambat dalam menjalankan usaha adalah modal yang kurang. Pada umumnya perempuan yang membuka usaha memiliki penghasilan yang masih rendah sehingga kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena hanya memiliki modal yang kurang sehingga mereka menjalankan usaha dengan seadanya saja. Kedua, tingkat persaingan, persaingan merupakan bersaingnya para pedagang yang sama-sama berusaha mendapatkan keuntungan yang biasanya berusaha mengungguli persaingan dengan membesdakan harga produk yang dijualnya. Persaingan usaha perdagangan tentunya sangat mempengaruhi baik dari tingkat keuntungan karena banyaknya pedagang yang mendirikan usaha dengan jenis yang sama. Ketiga, terbatasnya transportasi, transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Keempat, faktor pendidikan, setiap manusia membutuhkan pendidikan, baik secara formal dan non formal. Adanya pendidikan maka manusia akan mempunyai wawasan yang luas dan pola pikir yang maju sehingga mendapat kesempatan bagi manusia untuk memilih jenis pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Perempuan pedagang sayur keliling yang merupakan informan peneliti yang tingkat pendidikan hanya tamat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama tentunya sangat berpengaruh dalam pengembangan usahanya. Pendidikan sangatlah penting untuk melangkah menuju hari esok, seperti halnya dalam pencarian kerja bagi masyarakat. Pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi mata pencaharian, semakin tinggi pendidikan yang diperoleh akan

semakin tinggi pula tingkatannya. Kelima, Faktor alam, faktor alam merupakan sudah ketentuan Allah dan itu juga jarang terjadi. Bagi pedagang sayur keliling kondisi alam sangat mempengaruhi pekerjaan mereka, karena dengan turunnya hujan maka dapat menghambat aktivitas mereka dalam berjualan, mereka tidak bisa bekerja dalam kondisi hujan sehingga pekerjaannya ditunda. Beberapa kendala tersebut, sejalan dengan temuan lainnya yang menemukan bahwa pedagang tradisional dan pedagang modern memiliki jumlah omzet yang berbeda, pedagang modern memiliki jumlah omzet lebih dibandingkan dengan pedagang tradisional.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta pada tahun 2021 bahwa motivasi perempuan bekerja dalam peningkatan pendapatan suami akan mempengaruhi pendapatan keluarga. Berdasarkan hasil perhitungan pendapatan 15 perempuan pedagang sayur di pasar AlMahirah, mampu memberikan kontribusi pendapatan di atas 50% yaitu 55%. Artinya bahwa dengan adangan kontribusi perempuan dalam membantu ekonomi keluarga dapat meningkatkan pendapatan.

4.3.2. Peraturan Islam Tentang Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kecamatan Amonggedo

Ditinjau dari sudut pandangan Islam terkait Kontribusi Perempuan pedagang sayur keliling di Kecamatan Amonggedo terlihat jelas bahwa tidak ditemukan pedagang sayur keliling yang tidak mendapat izin dari suaminya walaupun terdapat 1 pedagang yang mendapat larangan dari anaknya di karenakan usianya sudah tua atau tidak muda lagi, namun menurut informan tersebut tidak menjadi masalah selama tidak banyak sayur yang dijual setiap harinya. Sebagaimana di jelaskan dalam Al- Qur'an Surah At Taubah Ayat 105 bahwa:

تِلْكَ آيَاتُ الْقُرْآنِ الْمُبِينِ
لَا يَنْفَعُ الْكُفْرَانَ الْقُرْآنَ وَلَا الْيَعْقُونَ
يَوْمَ لَا يُجِزِي الْعَمَلُ وَلَا يَنْفَعُ الْكُفْرَانَ
وَأُولَئِكَ فِي عَذَابٍ مُّهِينٍ
يَوْمَ لَا يُجِزِي الْعَمَلُ وَلَا يَنْفَعُ الْكُفْرَانَ
وَأُولَئِكَ فِي عَذَابٍ مُّهِينٍ

Terjemahnya:

"Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."

Islam telah memberikan koridor-koridor yang menjadi nilai dan norma bagi kaum perempuan dalam menentukan pilihan untuk beraktifitas di ranah publik, khususnya bagi kaum perempuan yang berdagang sayur keliling Di Kecamatan Amonggedo.

Rasulullah Saw., dalam sebuah hadisnya memuji orang yang memakan rizki dari hasil usahanya sendiri, sebagaimana diriwayatkan oleh al- Bukhâri:

Terjemahnya:

"Tidaklah seseorang mengkonsumsi makanan itu lebih baik daripada mengkonsumsi makanan yang diperoleh dari hasil kerjanya sendiri, sebab Nabi Allah, Daud, memakan makanan dari hasil kerjanya." (H.R. al-Bukhari).

Hadis ini menunjukkan perintah bagi setiap muslim untuk bekerja dan berusaha untuk mencari nafkah dengan usaha sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain, sebagaimana halnya yang dilakukan oleh Nabi Daud As. yang senantiasa bekerja mencari nafkah dan makan dari hasil jerih payahnya tersebut. Syariat Islam tidak membedakan hak antara laki-laki dan wanita untuk bekerja, keduanya diberi kesempatan dan kebebasan untuk berusaha dan mencari penghidupan di muka bumi ini.

Perilaku Produsen Pedagang Sayur Keliling Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kecamatan Amonggedo

Produksi adalah usaha menciptakan dan meningkatkan kegunaan suatu barang untuk memenuhi kebutuhan. Dan orang yang menghasilkan barang atau jasa untuk dijual atau dipasarkan disebut produsen. Sebuah usaha produksi baru bisa bekerja

dengan baik bila dijalankan oleh produsen atau yang sering kita sebut pengusaha. Menurut Samuelson (2019) ilmu ekonomi makro dan mikro mempunyai dua peranan yaitu pertama: berupa description, yaitu berperan untuk memahami masyarakat dengan menggambarkan, menjelaskan dan meramalkan perilaku ekonomi, kedua: prescription, yaitu pengetahuan ekonomi diterapkan untuk membantu pembentukan kebijakan dalam pemecahan masalah dan membangun ekonomi kearah yang lebih baik.

Perilaku produsen adalah teori yang menjelaskan tentang bagaimana tingkah laku produsen dalam menghasilkan produk yang selalu berupaya untuk mencapai efisiensi dalam kegiatan produksinya. Produsen berusaha untuk menghasilkan produksi seoptimal mungkin dengan mengatur penggunaan faktor produksi yang paling efisien. Pokok persoalan ekonomi yang dihadapi oleh seorang produsen adalah bagaimana dengan sumberdaya yang terbatas dapat mencapai hasil yang sebaik-baiknya. Produsen dikatakan berhasil secara ekonomis apabila usahanya itu rendabel atau menghasilkan laba. Untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan, seorang produsen harus bertindak secara ekonomis, artinya ia harus mempertimbangkan hasil dan pengorbanan (Nurhayati, 2016).

Berdasarkan data lapangan yang diperoleh oleh peneliti di ketahui bahwa perilaku produsen saat berjualan sayur keliling sangat amatlah baik dan ramah, terlebih lagi para pedagang sayur keliling ini adalah masyarakat transmigrasi sehingga nampak betul bagaimana pembawaan, perilaku serta tutur kata yang di sampaikan kepada para pembelinya. Hal ini menjadikan para pedagang sayur di kenal dengan baik oleh para masyarakat setempat. Karena keramahannya membuat para warga simpati dan mau berbelanja sayur. Selain itu, para pedagang sayur keliling tidak tertutup dalam bersosialisasi di masyarakat sehingga banyak di kenal oleh masyarakat dengan keramahannya.

Larisnya penjualan sayur keliling yang dirasakan oleh para pedagang sayur tidak terlepas dari bagaimana cara komunikasi pedagang dengan konsumen sehingga dapat mendapatkan jaringan pembeli sayur di berbagai desa.

Penetapan harga merupakan salah satu keputusan yang penting bagi manajemen suatu usaha. Harga yang ditetapkan harus dapat menutup investasi secara berangsur-angsur, untuk mengembalikan investasi yang diambil dari laba usaha dan laba hanya biasa diperoleh bilamana harga jual lebih besar dari jumlah biaya seluruhnya. Tapi jika harga ditetapkan terlalu tinggi akan berakibat kurang menguntungkan. Dalam hal ini pembeli akan berkurang, volume penjualan berkurang, semua biaya mungkin tidak dapat di tutupi dan akhirnya usaha bisa menderita rugi. Harga tidak hanya menyangkut penjualan melainkan mempengaruhi pembeli, begitu pula harga suatu barang dapat pula mempengaruhi tingkat upah, sewa dan laba atas pembayarannya, sehingga di dalam penetapan harga harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga. Setelah mengetahui masalah penetapan harga, misalnya kekuatan pembeli, selera konsumen dan tingkat persaingan, maka barulah kita dapat menentukan harga suatu produk.

Pedagang sayur merupakan suatu jenis pekerjaan mulia yang banyak berkembang dimasyarakat dewasa ini, khususnya di Kecamatan Amonggedo. Ditinjau dari segi perilaku produsen dalam menjalankan tugasnya sebagai pedagang sayur terlihat bahwa sayur yang di jual dengan harga yang sama dengan pedagang lainnya. Hal ini di lakukan untuk menjaga dunia pemasaran agar tidak terjadi kesenjangan antara pedagang yang satu dengan pedagang yang lain.

Salah satu strategi pemasaran produk adalah strategi penetapan harga yang dapat mencerminkan nilai kualitatif dan kuantitatif dari produk kepada pelanggan. Situasi pasar yang kompetitif

menyebabkan perusahaan harus dapat bertahan dan menguasai pasarnya sendiri dengan cara menentukan harga produk. Sebelum memproduksi suatu produk, perusahaan harus menghitung dahulu berapa besar biaya yang diserap untuk setiap unsur harga pokok produksi. Selain itu perusahaan juga harus mempertimbangkan naik turunnya harga bahan baku maupun bahan penolong, karena hal itu juga akan mempengaruhi besar kecilnya harga pokok yang dibebankan tiap produk. Dengan banyaknya hal yang harus dipertimbangkan ini, maka perhitungannya harus dilakukan dengan teliti dan cermat supaya tidak terdapat kekeliruan dalam menentukan harga pokok produksi per unit yang nantinya akan mempengaruhi laba dan rugi penjualan. Perempuan pedagang sayur keliling di Kecamatan Amonggedo sangat memperhatikan harga pasar sehingga sayur yang dijual tidak tersisa dan habis pada hari itu juga. Hal ini menandakan bahwa perilaku produsen sangat baik dan bijak dalam melihat situasi.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1.) Peran Perempuan pedagang sayur keliling di Kecamatan Amonggedo bahwa dengan berjualan sayur keliling yang dilakoni oleh para perempuan di Kecamatan Amonggedo ini dapat memenuhi kebutuhan perekonomian keluarganya dengan baik. Selain itu para perempuan pedagang sayur keliling tetap mengutamakan tugas utamanya sebagai ibu rumah tangga, selain aktif dalam melakukan pekerjaannya menjual sayur mereka juga tidak meninggalkan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga untuk mengelola rumah tangga dan mengasuh anak. Perempuan pedagang sayur keliling

dapat menyeimbangkan antara menjual sayur dan di rumah tangga. Pembagian waktu yang tepat adalah kunci utama keseimbangan tersebut. Apabila para Perempuan pedagang sayur keliling ini selesai menjajakan dagangannya mereka akan mengerjakan tugas utama di rumah tangga.

- 2.) Pandangan Islam terhadap peran perempuan pedagang sayur keliling di Kecamatan Amonggedo dari hasil penelitian terlihat jelas bahwa perempuan mengambil pekerjaan diluar rumah memang mendapat izin dari suaminya dengan niat membantu perekonomian keluarga, dalam meningkatkan ekonomi keluarga bahwa selagi memperoleh izin dari suami menjadi tidak masalah, karena sebagaimana di jelaskan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 105. Dari hal tersebut, diketahui jika Islam tidak pernah memposisikan perempuan hanya di rumah saja dan berdiam diri. Nabi Muhammad SAW pernah berkata, "Sebaik-baik canda seorang Muslimah di rumahnya adalah bertenun." Ini artinya perempuan juga harus melakukan sesuatu dan bukan menganggur saja.
- 3.) Perilaku produsen pedagang sayur keliling di Kecamatan Amonggedo sangat memperhatikan penetapan harga untuk memperhatikan kondisi penjualan dilapangan. Harga tidak hanya menyangkut penjualan melainkan mempengaruhi pembeli, begitu pula harga suatu barang dapat pula mempengaruhi tingkat upah, sewa dan laba atas pembayarannya, sehingga di dalam penetapan harga harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga.

Daftar Pustaka

Afrizal Stevany, Legiani Hardika Wika, Rahmawati. Peran perempuan Dalam Upaya Meningkatkan Ketahanan

Ekonomi Keluarga Pada Kondisi Pandemi Covid-19. UCEJ, Volume. 5 Nomor. 2, Desember 2020, Hal. 149-162 Untirta Civic Education Journal ISSN : 2541-6693 e-ISSN : 2581-0391

Ahmad Hajarudin, Arsyam Muhammad, Yusuf Muhammad. 2017. Etika Perdagangan Dalam Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Wal-Irsyad (DDI). Makassar. Indonesia

Alhamid Thalha, Anufia Budur. 2019. Resume: Instrumen Pengumpulan Data. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.

Alwahidin, Jufra, A., Mulu, B., & Mulu, B. (2023). A new economic perspective: Understanding the impact of digital financial inclusion on Indonesian households consumption. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, 26(2), 333–360.

Ananda Rizki Ria. 2021. Implementasi Nilai Pendidikan Multikultural Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Toleransi Siswa. Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia P-ISSN: 2774-3829|E-ISSN: 2774-7689 Vol. 1, No. 1, Januari 2021 <https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/index>

Azizaturrohmah Nur Siti, Mawardi Imron. 2014. Pemahaman Etika Berdagang Pada Pedagang Muslim Pasar Wonokromo Surabaya. JESTT Volume. 1 Nomor.

Fatmawati, Nooyo Irwan, Gani Wahyudi. 2020. Peranan Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendataan Keluarga Di Pasar Tradisional Marisa Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan Volume 8 No.1 Februari 2020 ISSN 2302-6944,e-ISSN2581-1649

Hanim Hamidah. 2020. Peranan Wanita Dalam Islam dan Feminisme Barat. At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Kebudayaan Volume 12 Nomor 2 Tahun 2020 e-ISSN: 2086-9754/p-ISSN: 2086-9754

Hidayati Nurul. 2015. Beban Ganda

- Perempuan Bekerja (Antara Domestik dan Publik). *Aktivis Gender*. Surabaya. MUWAZAH, Volume 7, Nomor 2
- Insawan, H., Rahman, M., & Anhusadar, L. O. (2020). Comparative analysis of syariah bank in indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(4), 1457–1463.
- Insawan, H., Abdulhanna, Karyono, O., & Farida, I. (2022). The COVID-19 pandemic and its impact on the yields of sharia stock business portfolio in Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, 7(6), e0941.
- Juita Florentina, Mas'ad, Arif. 2020. Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling Dalam Menopang Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram. *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*. Volume. 8 Nomor. 2 p-ISSN 2338-9680 | e-ISSN 2614-509X |
- Kamaruddin, Misbahuddin, Sarib, S., & Darlis, S. (2023). Cultural-based deviance on Islamic law; Zakat Tekke Wale' spending in Basala, Konawe, Southeast Sulawesi, Indonesia. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, 18(2), 568–590.
- Kamila Aisyatin. 2020. Peran Perempuan Sebagai Garda Terdepan Dalam Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* <http://ejournal.alkhairat.ac.id/index.php/JKPI> ISSN: 2655-9692 EISN:- Vol. 01 No. 02, Juli 2020
- Kardini Luh Ni. 2020. Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Pinggan kintamani. *Jurnal Sewaka Bhakti Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hindu Indonesia Denpasar* Volume 4, Nomor 1 April 2020 ISSN: 2654-2935 (Online) <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/ewakabhakti>
- Khurniawan Joni. 2018. Peran Perempuan Buruh Macul Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Perspektif Gender (Studi Kasus Di Desa Wiyurejo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Maguni, W., Rum, J., Sofhian, & Hadi, M. (2023). Investigation of the effect of organizational ambidexterity and innovation capability on supply chain performance: An empirical study of Indonesian MSMEs. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(7), e01050.
- Muhdar, H. M., Maguni, W., Muhtar, M., Bakri, B., Rahma, S. T., & Junaedi, I. W. R. (2022). The impact of leadership and employee satisfaction on the performance of vocational college lecturers in the digital era. *Frontiers in Psychology*, 13, 895346.
- M.Sy. Muzaiyin Musa Alwi. 2018. Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan EtikavBisnis Islam (Kasus Di Pasar Loak Jagalan Kediri). Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam ISSN: 2598-3156
- Nisa Khoirun. 2021. Analisis Maqshid Syariah Terhadap Wanita Bekerja DI Desa Tambaksumur Kec. Waru Sidoarjo. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Nurhayati, Rahman. 2016. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Percetakan Sablon dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada CV. Art Borneo Mandiri di Balik Papan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. ISSN: 2355-5408.
- Nawas, K. A., Amir, A. M., Syariati, A., & Gunawan, F. (2023). Faking the Arabic imagination till we make it: Language and symbol representation in the Indonesian e-commerce. *Theory and Practice in Language Studies*, 13(4), 994–1005.
- Ramadhan Mohammad Bagus, Ryandono Hadi Nafik Muhamad. 2015. Etos Kerja Islami PadaKinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun. *JESTT* Volume. 2 Nomor. 4
- Rizkia Nur Frida. 2017. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Program P@WKSS di Sumber Gamol, Balecatur,

Gamping, Sleman. Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial Universitas
Negeri Yogyakarta

